



**PERBANDINGAN POTENSI ANTIOKSIDAN
INFUSA DAUN KARAMUNTING (*Rhodymyrtus
tomentosa*) DENGAN DAUN BENALU BATU
(*Paraboea sp*)**

Skripsi
Diajukan untuk memenuhi
sebagian syarat untuk memperoleh derajat Sarjana Kedokteran
Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat

Oleh
Muhammad Wahyu Ridhani
1910911310057

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN PROGRAM
SARJANA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN**

Desember 2022

PENGESAHAN SKRIPSI

Perbandingan Potensi Antioksidan Infusa Daun Karamunting (*Rhodomirtus tomentosa*) Dengan Daun Benalu Batu (*Paraboea sp*)

Muhammad Wahyu Ridhani, NIM: 1910911310057

Telah dipertahankan di hadapan **Dewan Penguji Skripsi**
Program Studi Kedokteran Program sarjana
Universitas Lambung Mangkurat
Pada Hari Jumat, Tanggal 30 Desember 2022

Pembimbing I

Nama: Dr. Dra. Fujjati, M.Si
NIP : 19640104 199403 2 001

Pembimbing II

Nama: Dr. Isnaini, S.Si., Apt., M.Si
NIP : 19730131 199903 2 001

Penguji I

Nama: dr Edyson, M.Kes
NIP : 19700615 199702 1 001

Penguji II

Nama: Dr. drh. Erida Wydiamala, M.Kes
NIP : 19650903 199403 2 001

Banjarmasin, 30 Desember 2022

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Kedokteran Program Sarjana



Prof. Dr. dr. Triawanti, M.Kes.
NIP. 19710912 199702 2 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam usulan skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarmasin, 18 Juli 2022



Muhammad Wahyu Ridhani

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul **“PERBANDINGAN POTENSI ANTIOKSIDAN INFUSA DAUN KARAMUNTING (*Rhodomyrtus tomentosa*) DENGAN DAUN BENALU BATU (*Paraboea sp*)”**, tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat sarjana kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Kedokteran, Dr. Iwan Aflanie, dr., M.Kes., Sp.F, SH yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.
2. Ketua Program Studi pendidikan dokter, Prof. Dr. dr. Triawanti, M.Kes. yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.
3. Kedua dosen pembimbing, Dr. Dra. Fujiati, M.Si dan Dr. Isnaini, M,Si.,Apt yang berkenan memberikan saran dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Kedua dosen penguji, dr. Edyson, M.Kes dan Dr. drh. Erida Wydiamala, M.Kes yang memberi kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi semakin baik.

5. Kedua orang tua penulis tercinta, ayahanda Radiansyah dan ibunda Tanwiriah, saudara penulis Annisa Nayla Putri serta seluruh keluarga yang tak pernah henti mendukung, mendoakan, memperhatikan, dan siap membantu.
6. Sahabat penulis Nurul Mulia, Salsabila, Adinda Maulidya Safira, Mutiara Hasna, Sugiantoro, Muhammad Fauzan Alfat, Nanda Amelia, M. Farid Alwan Zaky dan kawan-kawan lainnya yang selalu memberikan dukungan dan doa.
7. Rekan satu tim penelitian Skripsi, Adinda Maulidya Safira, Nurul Mulia, atas kebersamaan dan kerjasamanya dalam membantu penelitian dan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan.

Banjarmasin, 25 November 2022

Penulis

ABSTRAK

PERBANDINGAN POTENSI ANTIOKSIDAN INFUSA DAUN KARAMUNTING (*Rhodomyrtus tomentosa*) DENGAN DAUN BENALU BATU (*Paraboea sp*)

Muhammad Wahyu Ridhani

Daun karamunting (*Rhodomyrtus tomentosa*) dan daun benalu batu (*Paraboea sp*) adalah tanaman yang memiliki senyawa metabolit skunder yang berpotensi sebagai antioksidan. Jenis senyawa metabolit skunder akan mempengaruhi kapasitas aktivitas antioksidan tanaman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan mengukur aktivitas antioksidan infusa daun karamunting dan benalu batu. Aktivitas antioksidan yang diidentifikasi *scavenging* hidrogen peroksida dengan metode *ruch*, *scavenging* radikal hidroksil dan *chelating* logam metode Dinis. Analisis data dengan *independent-t test*. Prosentasi aktivitas *chelating* logam infusa daun benalu batu ($76,934 \pm 3,984\%$) lebih tinggi bermakna dibandingkan dengan daun karamunting ($16,559 \pm 1,974\%$) $p = 0,000$. Aktivitas *scavenging* hidrogen peroksida daun benalu batu ($72,508 \pm 1,951\%$) lebih tinggi bermakna ($p = 0,000$) dibandingkan dengan daun karamunting ($43,299 \pm 1,858\%$). Aktivitas *scavenging* radikal hidroksil daun benalu batu ($23,544 \pm 1,601\%$) lebih rendah bermakna ($p = 0,037$) dibandingkan dengan daun karamunting ($29,132 \pm 2,692\%$). Kesimpulan penelitian terdapat perbedaan kapasitas aktivitas antioksidan infusa daun benalu batu lebih besar pada *chelating* logam dan *scavenging* hidrogen peroksida.

Kata-kata kunci: Daun karamunting, daun benalu batu, *chelating* logam, *scavenging* hidrogen peroksida, *scavenging* radikal hidroksil.

ABSTRACT

COMPARISON OF THE ANTIOXIDANT POTENTIAL OF KARAMUNTING LEAVES INFUSION (*Rhodomyrtus tomentosa*) WITH THE LEAVES OF THE STONE PARADISE (*Paraboea sp*)

Muhammad Wahyu Ridhani

Karamunting leaves (*Rhodomyrtus tomentosa*) and benalu batu leaves (*Paraboea sp*) are plants that have secondary metabolites that have potential as antioxidants. Types of secondary metabolites will affect the capacity of plant antioxidant activity. The method used in this study was descriptive by measuring the antioxidant activity of infusion of karamunting leaves and benalu batu. Antioxidant activity was identified as scavenging hydrogen peroxide used Ruch method, scavenging hydroxyl radicals and metal chelating used method Dinis method. Data analysis was done using the independent t-test. The percentage of metal chelating activity of the infusion of stone parasite leaves ($76.934 \pm 3.984\%$) was significantly higher than that of karamunting leaves ($16.559 \pm 1.974\%$) ($p = 0.000$). hydrogen peroxide scavenging activity of stone parasite leaves ($72.508 \pm 1.951\%$) was significantly higher $p = 0,000$. Compared to karamunting leaves ($43.299 \pm 1.858\%$). The hydroxyl radical scavenging activity of the parasite leaves ($23.544 \pm 1.601\%$) was significantly lower ($p = 0.037$) compared to the leaves of Karamunting ($29.132 \pm 2.692\%$). The conclusion of the study was that there was a greater difference in the antioxidant activity capacity of the parasite leaf infusion on metal chelating and , hydrogen peroxide scavenging.

Keywords: Karamunting leaves, benalu batu leaves, metal chelating, hydrogen peroxide scavenging, hydroxyl radical scavenging.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Keaslian Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tanaman Karamunting (<i>Rhodomyrtus tomentosa</i>).....	6
B. Tanaman Benalu Batu (<i>Paraboea sp.</i>).....	8
C. Senyawa Fitokimia Flavonoid	9
D. Antioksidan.....	10
BAB III LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS.....	13

A.	Landasan Teori	13
BAB IV METODE PENELITIAN		15
A.	Rancangan Penelitian.....	15
B.	Bahan dan Alat Penelitian.....	15
C.	Variabel Penelitian.....	15
D.	Definisi Operasional	16
E.	Prosedur Penelitian	17
F.	Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	20
G.	Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	21
H.	Waktu dan Tempat Penelitian.....	21
I.	Biaya Penelitian.....	23
DAFTAR PUSTAKA		29
LAMPIRAN.....		32